

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS 4

HENI APRILIA RAHAYU

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Baturetno
Kelas : 4 / 1
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng “Tupai dan Ikan Gabus” yang dishare di WA grup, siswa mampu mengidentifikasi unsur cerita secara terperinci.
2. Setelah membaca dongeng “Tupai dan Ikan Gabus” yang dishare di WA grup, siswa mampu memberi argumentasi tentang dongeng secara lisan dan tulisan secara detail.
3. Setelah membaca dongeng “Tupai dan Ikan Gabus” yang dishare di WA grup, siswa mampu menyimpulkan tentang hal- hal yang baik yang dapat dicontoh dari cerita dongeng baik lisan maupun tulisan secara detail.
4. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu yang dishare di WA grup, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara terperinci.
5. Setelah mencermati contoh jenis berbagai jenis pekerjaan yang dishare di WA grup, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara terperinci.
6. Setelah menganalisis gambar, siswa mampu memproyeksikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Setelah diskusi online di WA grup, siswa mampu menguraikan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui <i>Group Whats Apps</i> (Orientasi)2. Melakukan kegiatan absensi melalui fitur <i>video call Whats Apps</i> / mengirim foto lewat <i>Whats Apps</i>3. Menyanyikan lagu wajib nasional Tanah Airku4. Mengaitkan materi sebelumnya yaitu Pekerjaan di Sekitarku dengan materi yang akan dipelajari yaitu Pekerjaan Orang Tuaku dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yaitu mengetahui jenis pekerjaan di sekitar dan mengetahui cara melestarikan sumber daya alam (hutan)(Motivasi)	15 Menit
(Sintak Model Discovery Learning)		

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan video pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=o0BL8-LQ-RA&t=124s ➤ Siswa menyimak teks bacaan “Tupai dan Ikan Gabus” melalui video pembelajaran (Mengamati, Critical Thinking). ➤ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks bacaan “Tupai dan Ikan Gabus” dalam grup WA (Menanya, Mengeksplora, Collaboratio, Critical Thinking) ➤ Siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya dalam peta pikiran (Mengkomunikasi, Critical Thinking, Creativity, Mandiri) ➤ Siswa berdiskusi dengan guru tentang pengrajin kayu dan proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi melalui grup WA ➤ Secara individu, peserta didik menuliskan pengrajin yang ada di sekitar mereka. Karena tulisan akan dinilai, guru mensosialisasikan rubrik kepada peserta didik dan tugas diunggah di WA Grup ➤ Siswa mengamati gambar tentang kondisi hutan di Kalimantan yang dishare di WA grup ➤ Siswa membuat diagram tentang kondisi hutan Kalimantan ➤ Berdasarkan gambar yang telah diamati, peserta didik diminta <ul style="list-style-type: none"> • membuat prediksi tentang kondisi hutan dan Berdiskusi mengenai alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk (Critical Thinking, Creativity, Collaboration). ➤ Siswa mengerjakan soal di google form https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSewcHZoJweZrDtVs8jJ82kwCUFsjSIn5u6Nq0r29TWnvAkhQ/viewform?usp=sf_link 	140 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dimana kesimpulannya adalah di sekitar kita banyak sekali pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Kita harus turut mendukung upaya pelestarian hutan. Dibimbing melalui WA grup ➤ Guru memberikan reward pada siswa yang paling aktif selama proses pembelajaran ➤ Menyanyikan lagu daerah Manuk Dadali, melalui WA grup ➤ Menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan mengucapkan salam 	15 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ➤ Guru menilai tugas siswa yang sudah selesai 		
ASSESSMENT (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

SUMBER, MEDIA, DAN MODEL PEMBELAJARAN

SUMBER	MEDIA	MODEL
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Siswa Tema : 4 Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Video Pembelajaran Kelas 4 Subtema 3 PB 1 dalam channel youtube pribadi guru https://www.youtube.com/watch?v= 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Saintifik ➤ Discovery Learning ➤ Pembelajaran ICT ➤ Keterampilan Abad – 21

<p>Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p>	<p>o0BL8-LQ-RA&t=124s</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar tentang pekerjaan ➤ Gambar tupai dan ikan gabus ➤ Gambar kondisi hutan di Kalimantan ➤ Smartphone atau Laptop ➤ Lembar Kerja (google form dan LKPD) <p>https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSewcHZoJjweZrDtVs8jJ82kwCUFsjSIn5u6Nq0r29TWnvAkhQ/viewform?usp=sf_link</p>	<p>4C</p>
--	---	-----------

Mengetahui
Kepala Sekolah

Malang, ... Oktober 2020
Guru Kelas,

Tini Irnawati, S.Pd
NIP. 1968081120080 1 2 009

Heni Aprilia Rahayu, S.Pd

BAHAN AJAR

Isi Bahan Ajar

MATERI PEMBELAJARAN

- Unsur intrinsik dongeng
- Jenis-jenis pekerjaan
- Dampak pemanfaatan hutan secara berlebihan
- Upaya pelestarian hutan

Dongeng: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Ciri-Ciri Dongeng



Dongeng ialah wujud sastra lama yang bercerita tentang sebuah peristiwa yang menakjubkan yang penuh dengan khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng yakni wujud cerita tradisional atau cerita yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang.



Jenis-Jenis Dongeng

1. Fabel, ialah dongeng yang tokohnya merupakan binatang yg berperilaku seperti manusia, contohnya dapat berbicara dan berjalan. misalnya, dongeng Si Kancil, Dongeng Buaya dan kerbau, Dongeng Kancil dan Buaya serta Dongeng Kancil Mencuri Timun.
2. Sage, yakni dongeng yang mengandung unsur sejarah atau kisah kepahlawanan. Contohnya kisah Jaka Tingkir, Ramayana, Si Buta Dari Gua Hantu.
3. Legenda/Cerita Rakyat, ialah dongeng yang menceritakan tentang kejadian alam atau suatu tempat. Contohnya, legenda Rawa Pening dan Legenda Danau Toba.
4. Mite/Mitos, ialah dongeng yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat tentang dewa-dewa dan makhluk halus. Contohnya, mitos Nyi Roro Kidul, Wewe Gombel dll.
5. Parabel, ialah dongeng yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Parabel juga dapat berupa cerita pendek dan sederhana yang mengandung hikmah atau pedoman hidup. Contohnya, dongeng Si Maling Kundang.

Unsur – Unsur Intrinsik Dongeng

Ada 6 unsur intrinsik dongeng yaitu:

1. Tema
2. Tokoh dan penokohan
3. Latar / setting
4. Alur / plot
5. Sudut Pandang / Point of View
6. Amanat

Ciri-Ciri Dongeng :

1. Menggunakan alur sederhana.
2. Cerita singkat dan bergerak cepat.
3. Karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci.
4. Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan.
5. Terkadang pesan atau tema dituliskan dalam cerita.
6. Biasanya, pendahuluan sangat singkat dan langsung

Sumber: <https://majalahpendidikan.com/dongeng-pengertian-jenis-jenis-dan-ciri-ciri-dongeng/>
(Online) Diakses 26 September 2020

JENIS- JENIS PEKERJAAN

Apakah yang dimaksud pekerjaan? Jenis pekerjaan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Pekerjaan apa yang menghasilkan barang dan jasa? Bagaimana cara melakukan

pekerjaan? Mengapa setiap orang harus bekerja? Bagaimana jika orang malas atau tidak mau bekerja? Apa pentingnya orang memiliki semangat dan disiplin dalam bekerja?

A. Jenis-Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan bermacam-macam. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pekerjaan yang ditekuni manusia dilakukan untuk mendapatkan upah. Upah yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang harus bekerja. Zaman sekarang ini orang harus pandai-pandai mencari pekerjaan. Modal utama seseorang untuk bekerja adalah kemauan, pendidikan, dan keterampilan. Perhatikan orang-orang yang tinggal di sekitarmu! Pasti jenis pekerjaan mereka bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan ada pula yang

menghasilkan jasa. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang, misalnya orang yang tinggal di dekat perkebunan kelapa. Ia dapat bekerja sebagai pembuat sapu dan keset dengan memanfaatkan sabut kelapa.

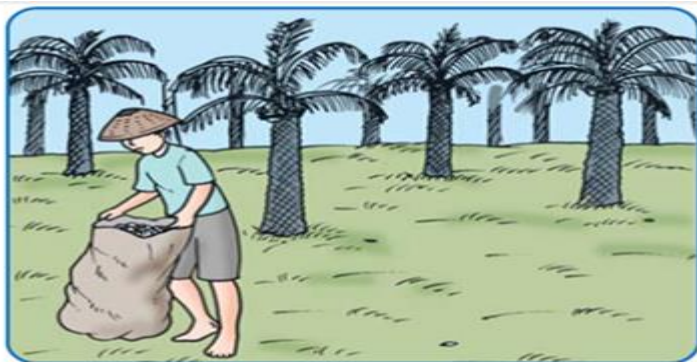


Ada juga orang yang menggunakan tanah untuk membuat genteng, batu bata, dan gerabah. Pekerjaan yang menghasilkan bahan makanan, misalnya pembuat tahu, membuat tempe, membuat roti, membuat bakpao, serta berbagai macam makanan lain.

Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Selain membutuhkan barang, orang hidup juga membutuhkan jasa. Jasa diperoleh dari orang lain. Untuk mendapatkan jasa, harus ada imbalan tertentu. Seseorang yang telah memberikan jasa akan menerima imbalan. Imbalan atau upah biasanya berupa uang.

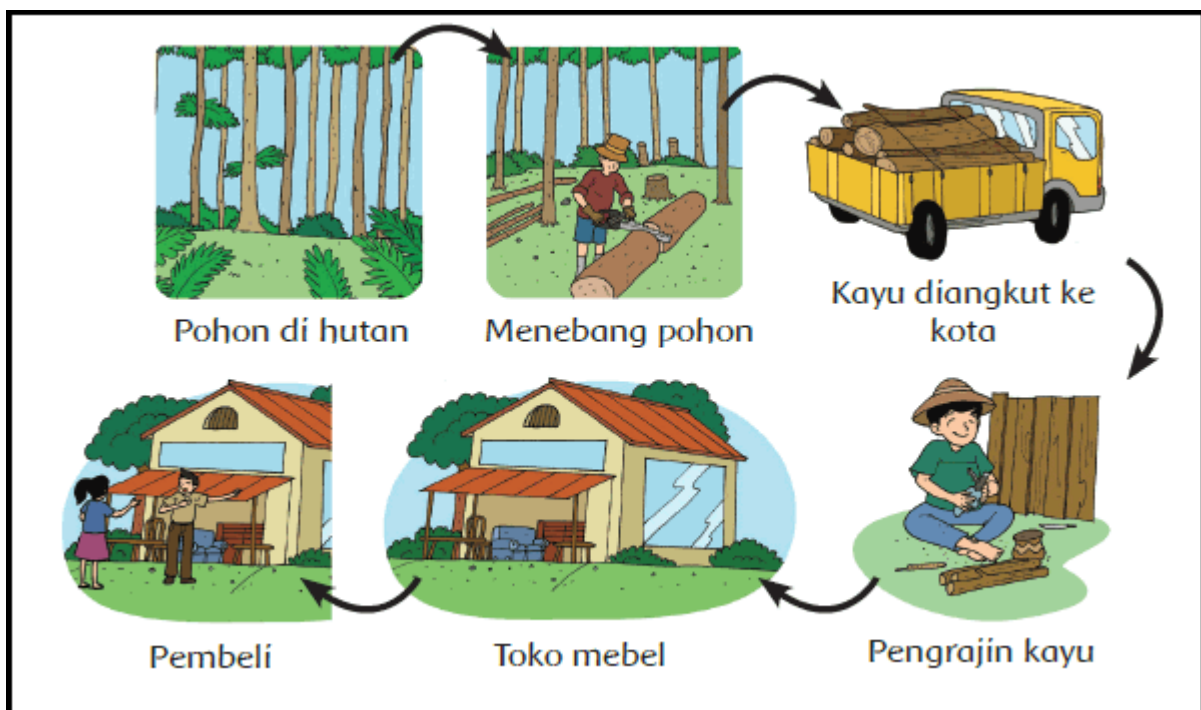
Selanjutnya, perhatikan contoh berikut. Pak Sukri mempunyai kebun kelapa sawit yang luas. Tanaman kelapa sawitnya banyak sekali. Pak Sukri tidak dapat mengurus kebun kelapa sawitnya sendirian. Ia membutuhkan bantuan orang lain untuk mengurus kebun kelapa sawit tersebut. Orang lain yang membantu tersebut bekerja memelihara, memanen, dan menjual buah kelapa sawit.



Gambar 2 Usaha perkebunan kelapa sawit biasanya membutuhkan jasa orang lain untuk mengurusnya.



PROSES PENGOLAHAN KAYU MENJADI MEJA KURSI



KONDISI HUTAN DI KALIMANTAN AKIBAT PENEBAANGAN LIAR



AKIBAT PENEBAANGAN HUTAN SECARA LIAR

1. Hilangnya kesuburan tanah

Ketika hutan di babat pohon-pohonnya, hal ini mengakibatkan tanah menyerap sinar matahari terlalu banyak sehingga menjadi sangat kering dan gersang. Hingga nutrisi dalam tanah mudah menguap. Selain itu, hujan bisa menyapu sisa-sisa nutrisi dari tanah. Oleh sebab itu, ketika tanah sudah kehilangan banyak nutrisi, maka reboisasi menjadi hal yang sulit dan budidaya di lahan itu menjadi tidak memungkinkan.

2. Turunnya sumber daya air

Pohon sangat berkontribusi dalam menjaga siklus air, melalui akar pohon menyerap air yang kemudian di alirkan ke daun dan kemudian menguap dan dilepaskan ke lapisan atmosfer. Ketika pohon-pohon ditebang dan daerah tersebut menjadi gersang, maka tak ada lagi yang membantu tanah menyerap lebih banyak air, dengan demikian, akhirnya menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya air.

3. Punahnya keaneka ragaman hayati

Meskipun hutan hujan tropis hanya seluas 6% dari permukaan bumi, tetapi sekitar 80-90% dari spesies ada di dalamnya. Akibat penebangan liar pohon secara besar-besaran, ada sekitar 100 spesies hewan menurun setiap hari, keanekaragaman hayati dari berbagai daerah hilang dalam skala besar, banyak makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan telah lenyap dari muka bumi.

4. Mengakibatkan banjir

Salah satu fungsi hutan adalah menyerap dengan cepat dan menyimpan air dalam jumlah yang banyak ketika hujan lebat terjadi. Namun ketika hutan digunduli, hal ini tentu saja membuat aliran air terganggu dan menyebabkan air menggenang dan banjir yang mengalir ke pemukiman penduduk.

5. Global Warming

Deforestasi juga berdampak pada pemanasan global. Pohon berperan dalam menyimpan karbondioksida yang kemudian digunakan untuk menghasilkan karbohidrat, lemak dan protein yang membentuk pohon, dalam biologi proses ini disebut fotosintesis. Ketika terjadi deforestasi, banyak pepohonan yang dibakar, ditebang, yang mengakibatkan lepasnya karbondioksida di dalamnya, hal ini menyebabkan tingginya kadar karbondioksida yang ada di atmosfer. Dengan melihat dampaknya yang sangat mengerikan, maka pelestarian hutan perlu dan Harus segera dilaksanakan. Eksploitasi hutan yang terus menerus terjadi, berlangsung sejak dahulu hingga sekarang tanpa dibarengi dengan penanaman kembali, menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak.

UPAYA PELESTARIAN HUTAN

Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikan hutan:

1. Berupaya mereboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
2. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
3. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
4. Menerapkan sistem tebang-tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
5. Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengelolaan hutan.



**MENANAM
POHON**



LKPD

LKPD KELAS 4 HENI APRILIA RAHAYU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku

Alokasi waktu : 1x35 menit

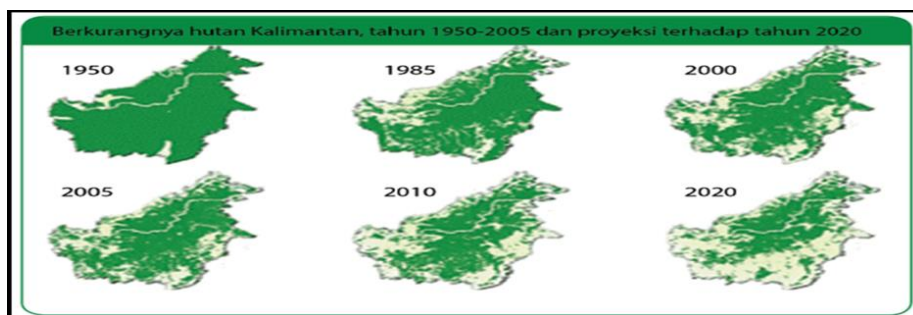
Nama Siswa :

Judul : Kenampakan Hutan Kalimantan

Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui kondisi hutan Kalimantan dari tahun ke tahun

Alat dan Bahan :

1. Peta kenampakan hutan kalimantan dari tahun ke tahun
2. Buku tugas siswa

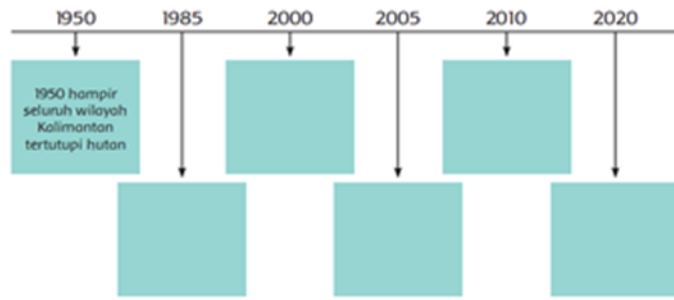


Langkah kegiatan:

1. Perhatikan peta kenampakan hutan Kalimantan di atas
2. Analisislah dan diskusikan dengan teman di grup WA
3. Tuliskan hasil diskusi dalam sebuah bagan

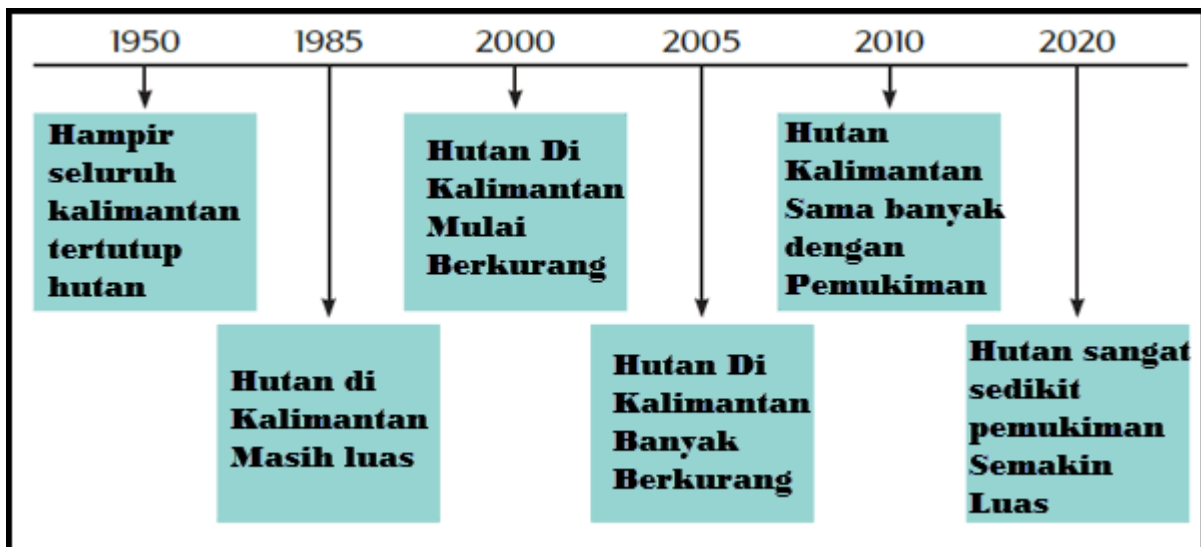
Pertanyaan:

Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di Kalimantan dari tahun ke tahun?
(Diskusi di grup WA). Tuliskan dalam bagan berikut ini !



Kesimpulan/jawaban :

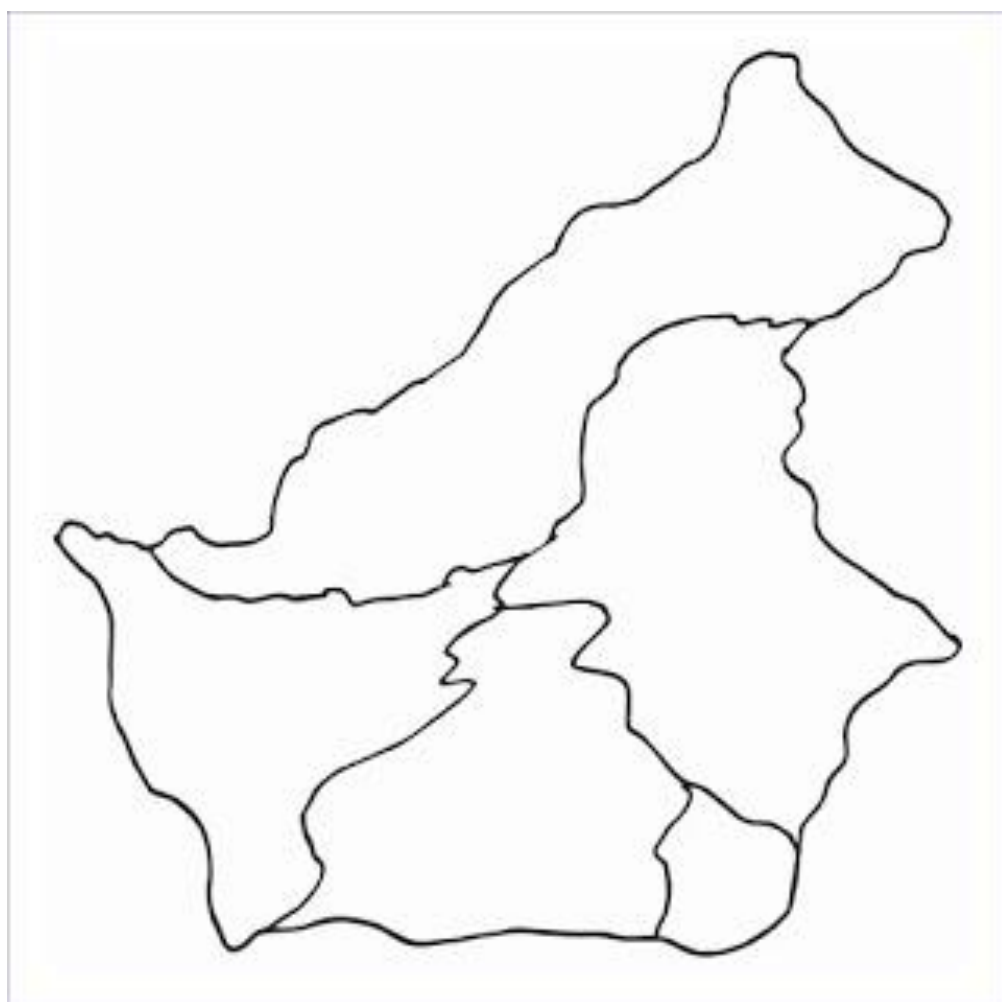
- Kenampakan hutan dari tahun ke tahun mengalami perubahan, tampak pada berkurangnya warna hijau pada peta
- Penyebab dari kerusakan hutan salah satunya adalah penebangan hutan secara liar
- Upaya kita untuk melestarikan hutan salah satunya adalah dengan tebang pilih dan reboisasi



Kegiatan lanjutan:

Menurutmu bagaimana kondisi hutan Kalimantan pada tahun 2030? Jelaskan pendapatmu !

Warnai gambar peta di bawah ini dengan warna hijau untuk menunjukkan masih adanya pohon di hutan 10 tahun yang akan datang !



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku

Alokasi waktu : 1x35 menit

Nama Siswa :

Judul : Unsur-unsur cerita dalam dongeng

Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui unsur-unsur cerita dalam dongeng

Alat dan Bahan :

1. Teks dongeng “Tupai dan Ikan Gabus”
2. Buku tugas siswa

“Tupai dan Ikan Gabus”



Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat - tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

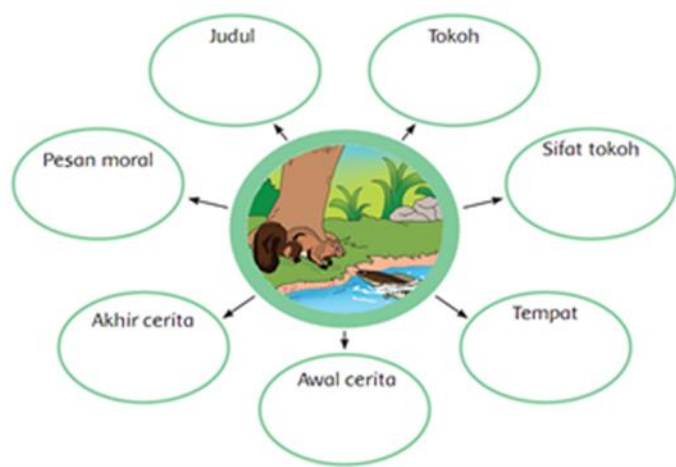
Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Langkah kegiatan:

1. Bacalah dengan teliti dongeng yang dishare di grup WA
2. Berdasarkan dongeng tersebut temukan unsur-unsur ceritanya
3. Tuliskan dalam bagan berikut ini !

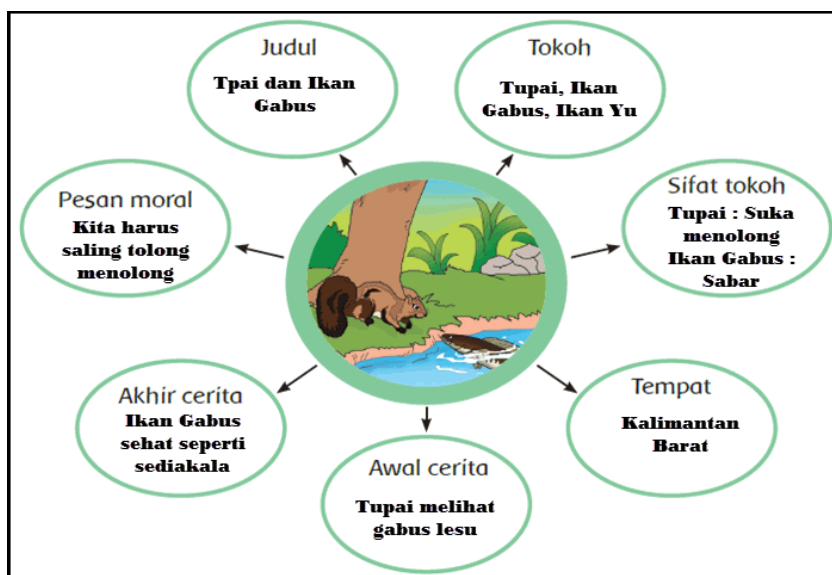


Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?
2. Hal baik apa yang kamu pelajari dari cerita tersebut?
3. Unsur apa saja yang harus ada dalam dongeng?

Kesimpulan/ Jawaban pertanyaan :

1. Tupai adalah sahabat yang setia dan rela berkorban
2. Tulus, setia, dan rela berkorban akan membuat persahabatan awet
3. Judul, tokoh, sifat tokoh, Tempat



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Tema : 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku

Alokasi waktu : 1x35 menit

Nama Siswa :

Judul : Pengrajin yang Ada di Sekitarku

Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui pengrajin apa saja yang ada di lingkungan sekitar siswa

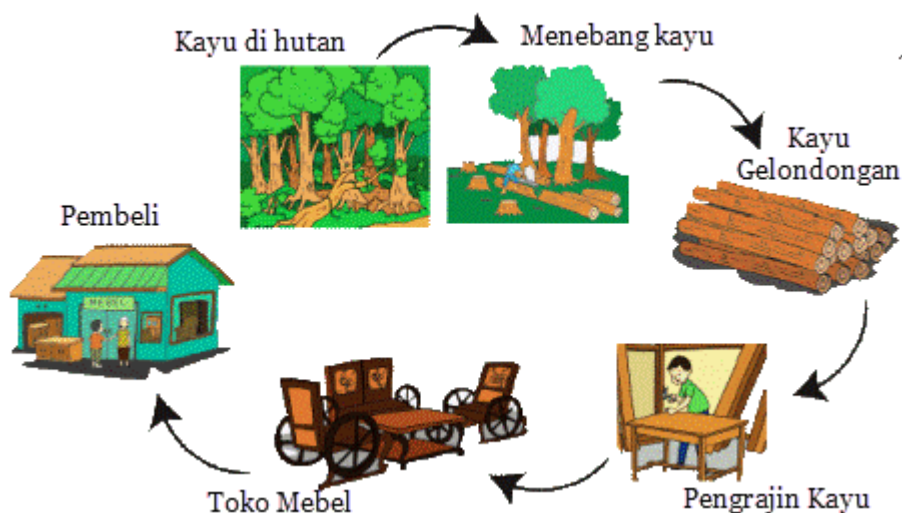
Alat dan Bahan :

1. Proses membuat meja dan kursi
2. Buku tugas siswa
3. Lingkungan sekitar siswa

Dayu mempunyai teman yang bernama Beno.
Pekerjaan ayahnya adalah pengrajin kayu. Mau tahu
apa saja yang dilakukannya? Ini cerita Beno.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi yang dibuat ke toko mebel. Dari toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.



- Amatilah teks di atas!
- Perhatikan juga gambar proses pembuatan meja dan kursi!

Pertanyaan:

1. Produk apa yang dihasilkan pengrajin kayu?
2. Apa saja yang harus dilakukan oleh pengrajin kayu sampai menghasilkan meja dan kursi?

Kesimpulan/ Jawaban:

1. Pengrajin kayu biasanya membuat meja, kursi, lemari, rak, dan lain-lain.
2. Sampai jadi meja atau kursi pengrajin kayu harus membeli kayu terlebih dahulu, kemudian memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya

Tugas lanjutan:

Adakah pengrajin di sekitarmu?

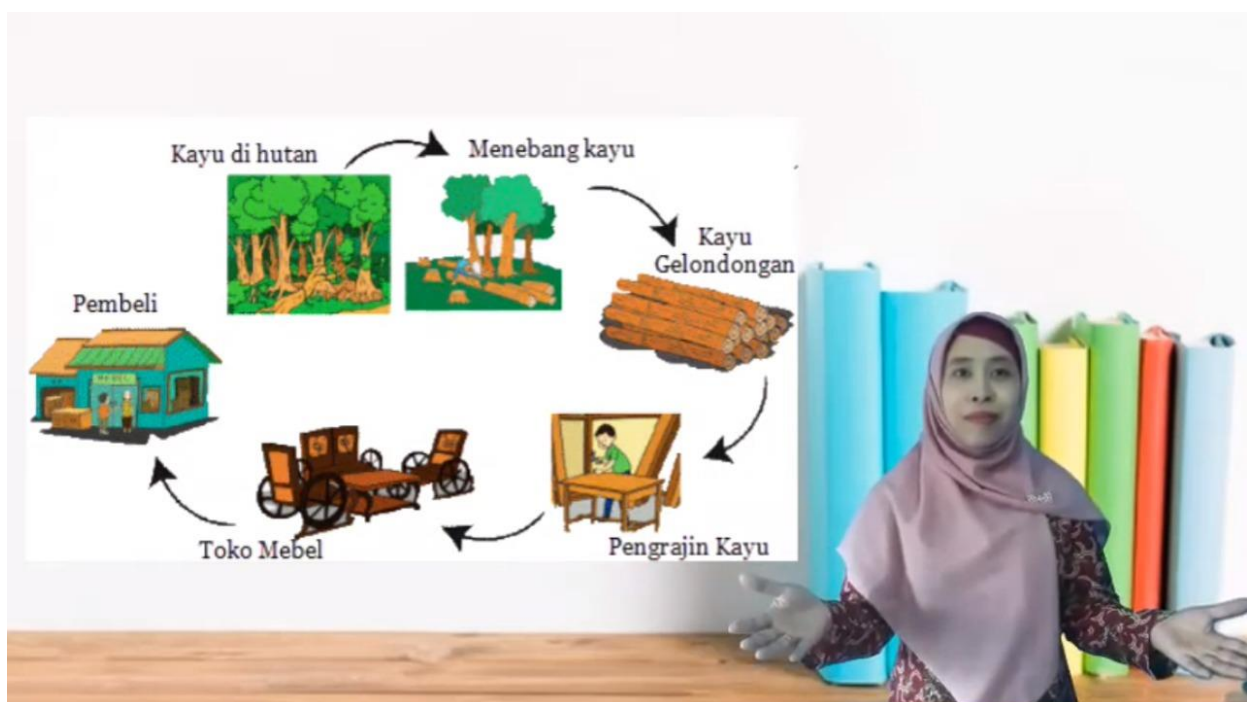
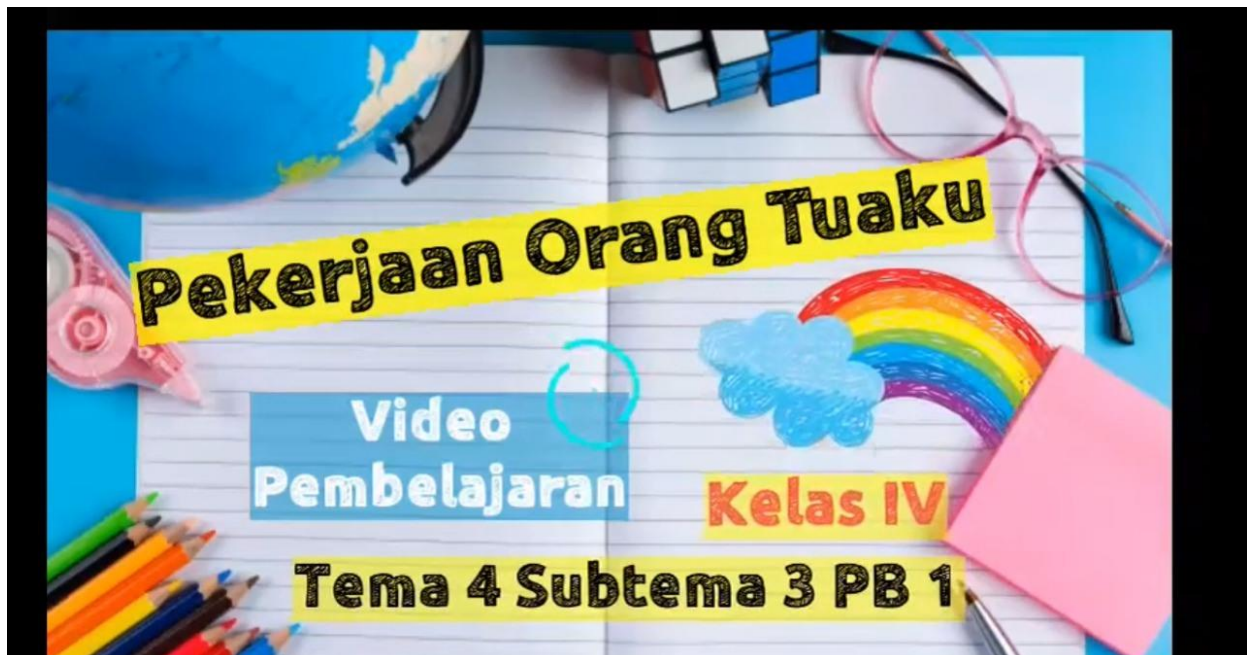
Tulillah tentang pengrajin tersebut dengan memuat hal-hal berikut ini:

No	Pengrajin	Produk yang dihasilkan	Sumber daya alam yang dipakai	Jenis pekerjaan yang dilibatkan	Manfaat terhadap alam sekitar
1					
2					

MEDIA

Media pembelajaran yang saya gunakan adalah video pembelajaran dari channel youtube pribadi saya. Adapun alamat url/ linknya berikut ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=o0BL8-LQ-RA&t=124s>



EVALUASI

SOAL KELAS 4 TEMA 4 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN KE-1

HENI APRILIA RAHAYU

Link google form

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSewcHZoJjweZrDtVs8jJ82kwCUFsjSIn5u6Nq0r29TWnvAkhQ/viewform?usp=sf_link

1) Perhatikan penggalan dongeng berikut!

"Tupai dan Ikan Gabus"



Dahulu kala, hiduolah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat - tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Setelah membaca penggalan dongeng tersebut, kita tahu bahwa tokoh dalam dongeng tersebut adalah...

- Tupai dan Kancil
- Tupai dan Buaya
- Tupai dan Ikan Gabus
- Tupai dan Ikan Lele

2) Latar tempat pada dongeng di atas adalah di...

- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Jawa Timur
- Jawa Barat

3) Judul dongeng di atas adalah...

- Tupai
- Ikan Gabus

- c. Tupai dan Ikan Gabus
- d. Katak dan Ikan Gabus

4) Pekerjaan yang menghasilkan barang contohnya...



- a. Petani
- b. Dokter
- c. Tukang Parkir
- d. Supir

5) Pekerjaan yang menghasilkan jasa contohnya...



- a. Perawat
- b. Pengrajin kayu
- c. Petani
- d. Nelayan

6) Meja dan kursi terbuat dari...



- a. Kapas
- b. Kayu
- c. Jerami

d. Daun

7) Pengrajin kayu adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan...



a. Barang

b. Jasa

c. Barang dan jasa

d. Uang

8) Jika terjadi penebangan hutan secara terus menerus maka hutan akan menjadi...



a. Subur

b. Luas

c. Asri

d. Gundul

9) Salah satu akibat penebangan hutan secara liar adalah...



a. Hutan menjadi indah

b. Banyak satwanya

c. Banyak fauna

d. Tanah longsor

10) Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian hutan yaitu...



- a. Menebang pohon sembarangan
- b. Melakukan tebang pilih
- c. Menangkapi hewan yang ada di hutan
- d. Menjadikan hutan sebagai objek wisata

Kunci jawaban

1. C
2. A
3. C
4. A
5. A
6. B
7. A
8. D
9. D
10. B

RUBRIK PENILAIAN

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

sumber daya alam.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

3. IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

4. IPA

Prediksi siswa tentang kondisi hutan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta.		
Menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta.		
Menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul.		
Menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari.		

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Percaya diri)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Percaya diri					
2.						

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi siswa yang belum mampu menemukan unsur-unsur cerita dalam bacaan, akan diberikan latihan tambahan menggunakan cerita yang lebih sederhana

2. Pengayaan

Mintalah siswa untuk menuliskan akhir cerita yang berbeda dari dongeng "Tupai dan Ikan Gabus".